

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian maupun hasil penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif untuk mendapatkan gambaran dan informasi berkaitan dengan kejadian-kejadian atau fakta-fakta di lapangan secara empiris tentang perilaku prososial anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung.

#### **3.2 Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:137) Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu anak usia 12-18 tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung sebanyak 40 orang dan sumber data

sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam hal ini diperoleh melalui studi dokumentasi berupa profil Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung yang menjadi lokasi penelitian, data penerima manfaat di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Perilaku prososial adalah adalah suatu bentuk dukungan yang dilakukan oleh anak di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi, dalam hal ini pihak yang membutuhkan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, baik secara fisik, psikis namun tidak mendatangkan keuntungan yang jelas bagi pihak yang melakukan perilaku prososial. Aspek-aspek perilaku prososial yang diteliti yaitu perilaku menolong, perilaku berbagi rasa, perilaku kerjasama, perilaku murah hati, dan perilaku peduli.
2. Anak asuh merupakan anak yang berusia 12-18 tahun yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental maupun sosial, mereka berhak untuk tumbuh dan berkembang serta berhak untuk mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang layak, dan memperoleh pengasuhan pengganti, dilindungi dari tindak kekerasan, eksploitasi, perdagangan manusia.
3. Panti Asuhan Sosial Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung merupakan suatu lembaga pelayanan kesejahteraan sosial di bawah

naungan Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung dengan tujuan untuk menyantuni dan memberikan pengasuhan pengganti sementara terhadap anak dari keluarga yang tidak mampu, telantar dan anak-anak yakim, piatu, yatim piatu..

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Irawan Soehartono (2015:57) menjelaskan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang merupakan objek yang akan diteliti. Sementara itu menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah anak usia 12-18 tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi sebanyak 40 orang, hal tersebut dikarenakan anak usia 12- 18 tahun sudah memahami terkait penilaian tentang perilaku prososial.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Irawan Soehartono (2015:57) sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sugiyono (2018:81) juga menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2018:85) sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) karena

populasi yang relatif kecil. Dengan demikian jumlah responden dari penelitian ini adalah sebanyak 40 responden atau anak usia 12-18 tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.5.1 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian ini bertujuan guna menghasilkan data serta informasi yang akurat. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perilaku prososial anak terlantar di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Berikut merupakan alternatif jawaban dan skor dari instrumen penelitian :

Tabel 3.1 Skor Instrumen Penelitian

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif
Jawaban	Skor	Jawaban
Sangat Setuju	4	Tidak Setuju
Setuju	3	Kurang Setuju
Kurang Setuju	2	Setuju
Tidak Setuju	1	Sangat Setuju

#### 3.5.2 Uji Validitas

Menurut Moh. Nazir (2011:145) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan instrument/alat ukur penelitian. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian validitas muka (*Face Validity*).

Menurut Moh. Nazir (2011:149) validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. *Face Validity* merupakan teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan kepada ahlinya dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang sekaligus sebagai pekerja sosial profesional, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data.

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Irawan Soehartono (2015:85) mengatakan bahwa suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah. Reliabilitas bertujuan guna menentukan tingkat konsistensi instrumen dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran valid/ dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS (*Statistical package for the social sciences*). *Alpha cronbach* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran.

Penafsiran reliabilitas menggunakan kriteria klasifikasi menurut Balian dalam Irawan Soehartono (2015:86) yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2 Koefisien Reliabilitas Instrumen

No	Nilai Alpha	Kategori
1	Kurang dari 0.700	Kurang ( <i>Poor</i> )
2	+0.700 - +0.790	Cukup ( <i>Fair</i> )
3	+0.800 - +0.840	Bagus ( <i>Good</i> )
4	+0.850 - +0.890	Sangat Bagus ( <i>Very Good</i> )
5	+0.900 - +1.000	Luar Biasa Bagus ( <i>Excellent</i> )

Hasil uji reliabilitas terhadap instrument dengan jumlah 35 item pernyataan penelitian terhadap 40 responden yang dilakukan menggunakan SPSS memperoleh

koefisien reliabilitas *cronbach alpha* 0.758 dan dinyatakan reliabel dengan kategori sangat bagus.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018:137) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview/ wawancara, angket/kuesioner, observasi/pengamatan, dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian tentang perilaku prososial anak terlantar di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi sebagai berikut:

#### **3.6.1 Angket (kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2018:142) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti responden. Kemudian dibagikan kepada 40 responden. Informasi digali dalam kuesioner ini adalah bagaimana perilaku prososial yang meliputi aspek menolong, aspek berbagi rasa, aspek kerjasama, aspek murah hati, dan aspek peduli. Angket penelitian disebar oleh peneliti dengan bantuan jasa orang lain yaitu pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung. Peneliti berkoordinasi dengan pengasuh untuk memberikan angket kepada responden terkait durasi pengisian kuesioner. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti bertemu dengan pengasuh di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung untuk penyerahan

kembali kuesioner kepada peneliti.

### **3.6.2 Studi Dokumentasi**

Irawan Soehartono (2015) menjelaskan bahwa studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dimana dokumen yang diteliti tidak hanya berupa dokumen resmi melainkan berbagai macam dokumen. Teknik ini dilakukan dengan cara menggunakan dan mempelajari literatur-literatur maupun dokumen yang ada dan dapat dijadikan sebagai sumber data yang dibutuhkan baik berupa arsip, dan laporan-laporan. Studi dokumentasi ini bertujuan guna melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu data penerima manfaat Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung, dan profil Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan atau susunan, serta menyingkat data sehingga mudah dibaca atau dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yang akan digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) definisi statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau persentase dari jawaban responden atas pernyataan penelitian untuk mendapatkan deskripsi tentang masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil

penelitian agar mudah dipahami dan dianalisis maka data tersebut disusun dalam bentuk skor dan persentase. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Mengelompokkan data ke dalam kelompok-kelompok yang sama, kemudian data tersebut digunakan untuk menjawab pernyataan.
2. Memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel.
3. Menentukan kriteria skor total responden dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Kriteria skor

- 1) Skor maksimum = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden
- 2) Skor minimum = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden
- 3) Range = skor tertinggi – skor terendah

b. Menentukan banyaknya kelas interval (k)

Banyaknya kelas interval ditentukan ke dalam tiga tingkatan, yaitu :

- 1) Rendah
- 2) Sedang
- 3) Tinggi

c. Menentukan interval kelas (i) dengan menggunakan rumus :

$$I = R : K$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = range

K = jumlah kelas interval

4. Data yang dimasukkan ke dalam tabel kemudian dianalisis berdasarkan skor



total.

5. Hasil analisis data tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan sehingga dapat diperoleh jawaban atas pernyataan penelitian. Kesimpulan tersebut selanjutnya dijadikan acuan dalam pemberian saran serta pembentukan usulan program.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah disepakati bersama sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, sehingga diharapkan dapat terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah tersebut. Langkah-langkah dan jadwal penelitian tentang Perilaku Prososial Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung sebagai berikut:

1. Studi literatur, dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengajuan judul atau dalam proses penyusunan proposal. Bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang konsep-konsep dan teori pendukung tentang perilaku prososial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung.
2. Penjajagan, merupakan suatu langkah awal untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung dan untuk memastikan kembali ada atau tidaknya masalah yang telah ditentukan.
3. Penyusunan dan pengajuan proposal, dilakukan sebagai suatu persyaratan untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

4. Seminar proposal, merupakan suatu kegiatan untuk memaparkan isi dari proposal penelitian untuk mendapatkan tanggapan dan masukan sehingga dapat menyempurnakan proposal yang telah disusun tentang perilaku prososial anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung.
5. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu penyusunan instrumen penelitian yang berbentuk pertanyaan yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data pada saat melakukan penelitian tentang perilaku prososial anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung.
6. Pengumpulan data, yaitu dilakukan sesuai dengan instrumen berupa angket/ kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam hasil penelitian.
7. Pengolahan dan analisis data, dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian tentang “Perilaku Prososial Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Kuncup Harapan Muhammadiyah Sukajadi Kota Bandung”.
8. Bimbingan laporan hasil penelitian, bertujuan agar penulisan hasil penelitian yang telah disajikan dalam skripsi sesuai dengan aturan penulisan dan bersifat ilmiah.
9. Ujian akhir sidang/ skripsi merupakan suatu kegiatan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil dari penelitian yang telah disajikan dalam skripsi.

